

KONDISI MENUJU ENDEMI, MOMENTUM PULIHKAN PEREKONOMIAN

# Sekda Sebut Kasus Covid-19 Terus Berkurang

**TURI (KR)** - Kasus maupun persebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Sleman berangsur-angsur terus berkurang. Kondisi yang semakin membaik ini menjadi kesempatan besar bagi Pemkab Sleman untuk terus berusaha memulihkan kondisi perekonomian masyarakat.

"Kondisi menuju endemi ini juga harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah, masyarakat maupun pihak lain supaya dampak perekonomian yang sempat terpuruk menjadi pulih lebih cepat," ungkap Sekda Sleman Harda Kiswaya di sela senam massal dan bazaar UMKM yang digelar Badan Pengurus Daerah (BPD) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY di lapangan Puntuk Kalurahan Wonokerto Turi Sleman, Minggu (16/10). Menurut Harda, gelar

senam sekaligus bazar UMKM ini bukan hanya untuk menjajakan produk kepada peserta, tetapi sekaligus mempromosikan produk-produk unggulan. Sehingga dapat tercapai dua tujuan yaitu mengajak masyarakat gemar olahraga sekaligus peningkatan ekonomi. "Kabupaten Sleman terus mendorong berkembangnya UMKM di tengah masyarakat. Hal ini dilakukan karena keberadaan UMKM sebagai penyangga ekonomi di Kabupaten Sleman," tegas Harda.

Sementara Ketua Umum BPD HIPMI DIY Aditya Bima Santosa Putra mengatakan, HIPMI DIY sangat peduli dan mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus berkembang lebih maju dan dapat naik kelas. Apalagi, keberadaan UMKM terbukti mampu bertahan tatkala terjadi keterpurukan ekonomi global, termasuk akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung hampir lebih dari tiga tahun. Kenyataan tersebut harus menjadi perhatian serius agar

masyarakat semakin sejahtera. "Di saat perusahaan besar banyak yang gulung tikar akibat pandemi Covid-19, tetapi kenyataannya keberadaan UMKM justru tetap bertahan," ujarnya. Menurut Aditya, untuk mendorong perkembangan dan kemajuan UMKM, tidak hanya dibutuhkan modal berupa uang. Peningkatan kualitas produk dan sumberdaya manusia juga berperan sangat penting. Pelaku UMKM harus memiliki kreativitas yang tinggi agar mampu bersaing dan diminati oleh masyarakat. Begitu dalam pemasaran, mereka dapat memanfaatkan lebih maksimal teknologi informasi sebagai sarana promosi



KR-Istimewa

**Sekda Harda Kiswaya dan Aditya Bima Santosa Putra bersama peserta senam usai menyerahkan doorprize.**

sekaligus menawarkan produk kepada konsumen. "HIPMI DIY siap membantu pelatihan mema-

sarkan produk UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital maupun menyelenggarakan pameran. Dengan harapan,

mereka dapat meningkatkan produksi yang berdampak naiknya omzet penjualan," tandasnya. **(Has)-d**

KRISWANTO KEMBALI PIMPIN BAZNAS SLEMAN

## Penghimpunan Zakat ASN Tembus Rp 6,5 M

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini melantik Ketua dan Wakil Ketua Baznas Sleman periode 2022-2027 di Pendapa Parasamya Sleman. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Bupati juga mengukuhkan 34 pengurus Forum Rois Kabupaten Sleman. Ketua Baznas Sleman untuk periode 2022-2027 kembali dijabat Kriswanto. Sedangkan Wakil Ketua I, II, III dan IV masing-masing dijabat H Andung Prihadi Santoso, Muhaimin, Muhyi Darmaji, dan Khayatun Listinganatil Masruroh. Bupati berharap amana yang diberikan ini dapat diemban dengan penuh rasa tanggung jawab dan sikap profesional. "Saya berharap agar para terlantik dapat segera



KR-Istimewa

**Buapti melantik Ketua dan Wakil Ketua Baznas Sleman.**

bertugas dan melanjutkan kiprah dan kinerja Baznas," ujarnya. Selain menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan, Bupati minta Baznas Sleman juga terus mendampingi para mustahik. Hal ini dimaksudkan agar penerima bantuan nantinya da-

pat bangkit dan mandiri, terutama dalam hal ekonomi. "Jadi tidak cukup hanya diberi. Tapi harus terus didampingi. Sampai nantinya para penerima ini bisa mandiri dan berdaya secara ekonomi," ucapnya. Sementara itu, bagi pe-

ngurus forum Rois yang baru dikukuhkan diharapkan selalu menanamkan ajaran-ajaran agama kepada masyarakat di sekelilingnya. Rois juga diharapkan terus membekali melayani umat dengan hati serta mampu menciptakan kondisi masyarakat yang harmonis. Sementara Kriswanto berkomitmen untuk terus meningkatkan penghimpunan zakat, khususnya di kalangan ASN. Dikatakan sudah ada peningkatan yang signifikan terkait hasil penghimpunan zakat ASN pada periode sebelumnya. "Pada tahun 2017 lalu zakat ASN berjumlah Rp 2 miliar, dan sekarang sampai bulan September sudah terkumpul Rp 6,5 miliar," ungkapnya. **(Has)-d**

## 303 Peserta Ikut Tes Tulis Panwaslu Kapanewon

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 303 pendaftar dari 332 calon anggota Panwaslu Kapanewon se-Kabupaten Sleman yang dinyatakan lolos seleksi administrasi mengikuti tes tulis, Minggu (16/10). Pelaksanaan tes tulis berbasis tes Socrative secara online ini dipusatkan di Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY). Pemilihan kampus UTY sebagai tempat pelaksanaan tes tulis dikarenakan kesiapan sarana prasarana dan jaringan yang memadai untuk pelaksanaan tes dalam satu sesi. "Dari 332 pendaftar yang fixed mengikuti tes tulis hari ini sejumlah 303 orang, secara umum tes berjalan lancar tanpa ada kendala," kata Koordinator Divisi SDM, Organisasi, dan Pendidikan Pelatihan Bawaslu Kabupaten Sleman, Vici Herawati, Senin (17/10). Dikatakan, sebanyak 29 peserta yang tidak dapat mengikuti tes tulis ini. Alasan ketidakhadiran para peserta ini berma-

cam-macam, di antaranya sedang tugas di luar daerah. "Ada beberapa alasan mereka tidak bisa ikut tes. Baik ada yang sedang tugas luar kota maupun ada keperluan lain yang tidak dapat ditinggalkan," ujarnya. Sedangkan Ketua Bawaslu Sleman, M. Abdul Karim Mustofa menjelaskan, dari setiap kapanewon nanti akan ditetapkan enam pendaftar yang berhak mengikuti seleksi wawancara di Bawaslu Sleman. Berdasarkan data rekap pendaftar per kapanewon, mayoritas di atas enam pendaftar di setiap kapanewon sehingga akan diberlakukan sistem gugur berdasarkan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan. "Rencana hasil tes tulis ini, khususnya peringkat enam besar di setiap kapanewon yang akan mengikuti proses wawancara akan diumumkan pada 18 Oktober. Jadwal wawancaranya dilaksanakan pada 19-23 Oktober 2022," ujarnya. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

**Para pendaftar mengikuti tes tertulis.**

## DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## 'Challenge' Memberantas Hama Tikus

**SLEMAN (KR)** - Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS Hasto Karyanto SIP memberikan 'Challenge' atau tantangan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman apakah bisa memasukkan serangan hama tikus masuk kategori bencana atau tidak. Mengingat serangan hama tikus ini tidak hanya mengancam kerugian para petani, tapi juga mengancam ketersediaan pangan. "Selama ini yang masuk kategori bencana itu hanya bencana alam. Makanya kami mencoba memberikan 'challenge' ke BPBD, bisa tidak gagal panen akibat serangan hama tikus itu masuk kategori bencana juga. Soalnya serangan hama tikus itu selalu melanda para petani," kata Hasto Karyanto, Senin (17/10). Sebernamnya para petani sudah melakukan berbagai upaya dalam penanggulangan serangan hama tikus. Namun nyatanya, serangan hama tikus juga masih dirasakan para petani. "Terkadang petani tidak tahu harus bagaimana lagi untuk memberantas hama tikus. Segala upaya sudah dilakukan, tapi nanti muncul lagi," ujar Hasto.

**Hasto Karyanto SIP**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Hasto Karyanto SIP**

Alasan dimasukkan menjadi kategori bencana itu, lanjut Hasto, bukan semata-mata untuk memberikan ganti rugi terhadap petani yang gagal panen akibat serangan hama tikus. Justru poin penting ketika dimasukkan kategori bencana bagaimana mitigasi bencana dalam penanggulangan serangan hama tikus.

tikus akan lebih maksimal. "Jadi menurut saya, tidak sesederhana memberikan uang ganti rugi sudah selesai. Tapi bagaimana pemerintah hadir secara masif menanggulangi bencana serangan hama tikus. Termasuk bagaimana menyiapkan petani untuk tanggap dan tangguh terhadap bencana hama tikus," tegas Ketua Fraksi PKS ini. Kenapa itu penting, serangan hama tikus ini sudah menjadi musuh para petani yang sudah bertahun-tahun dan sampai sekarang belum ada solusi yang efektif. Hal yang lebih penting lagi, bagaimana menjaga lumbung pangan Kabupaten Sleman. "Sebaiknya pemerintah melakukan kajian terdahulu. Soalnya ini menyangkut ketersediaan pangan bagi masyarakat. Kalau banyak lahan pertanian yang diserang hama tikus, otomatis akan mengganggu ketersediaan pangan kita," tuturnya. **(Sni)-d**

## Risiko Tinggi, Penyakit Hepatitis Akut Misterius

**SLEMAN (KR)** - Upaya peningkatan kewaspadaan dan respons terhadap penularan penyakit Kuning/ hepatitis Akut Misterius (KUM) perlu dilakukan. Penyakit ini berisiko tinggi menyerang anak-anak usia dini. "Oleh sebab itu, orangtua harus memahami cara deteksi dan pencegahan dini infeksi pada anak," kata Apt Lolita MSc, dosen Farmasi dan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Minggu (16/10) terkait kegiatan PKM berkolaborasi dengan TK ABA Karangharjo, TK ABA Berbah dan PGPAUG Karangharjo, Berbah, Sle-



KR-Istimewa

**Mempraktikkan cara cuci tangan dalam program 'Ayo Cuci Tangan dengan Sabun dan Air'.**

man. Kegiatan tersebut dimulai sejak Juni hingga Oktober 2022 bersama Apt Aziz Ikhsanudin MSc. Pun-

cak PKM dilakukan Sabtu (15/10) dengan edukasi kesehatan bertajuk Ayo Cuci Tangan dengan Sabun dan

Air. Menurut Lolita, data hasil survei pada guru, staf dan orangtua siswa menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang penyakit hepatitis akut misterius sesudah edukasi. Aziz Ikhsanudin menambuhkan, tim melakukan pelatihan pembuatan hand sanitizer kepada seluruh guru, staf serta orangtua siswa. "Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat peserta sasaran agar mampu membuat handsanitizer secara mandiri dengan memanfaatkan bahan yang mudah didapat." ujarnya. **(Jay)-d**

DIBANGUN JALUR JALAN REPRESENTATIF

## Petilasan Syech Jumadil Qubro Diminati Wisatawan

**PAKEM (KR)** - Petilasan atau Maqom Syech Jumadil Qubro di Bukit Turgo Purwobinangun Pakem Sleman semakin banyak dikunjungi wisatawan dan peziarah. Sekarang para peziarah lebih mudah untuk melakukan ziarah ke Petilasan Syech Jumadil Qubro dikarenakan pada saat ini sudah dibangun jalur jalan yang representatif menuju ke lokasi oleh Provinsi DIY sejak tahun 2021 silam. "Hal tersebut tentu akan mempermudah peziarah untuk sampai ke lokasi. Pemkab Sleman menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah Provinsi DIY yang telah memberikan perhatian dalam pengembangan destinasi wisata religi di Kabupaten Sleman," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman

Ishadi Zayid di kantornya, Senin (17/10). Zayid menjelaskan, tim Dinas Pariwisata Sleman telah melakukan kunjungan langsung ke lokasi, Minggu (16/10). Selama kunjungan tersebut diperoleh informasi bahwa sebagian besar wisatawan atau peziarah sudah pernah bahkan sering melakukan tradisi ziarah ke Petilasan Syech Jumadil Qubro jauh sebelum dibangun jalur jalan yang baru. "Pada saat itu jalur menuju ke lokasi petilasan berupa jalur jalan setapak yang sangat sempit dan di beberapa ruas jalan dalam kondisi licin dan belum ada pagar pengaman sehingga cukup berbahaya karena banyak jalur yang terjatuh dekat dengan jurang," jelas Zayid.

Dengan telah dibangun-



KR-Istimewa

**Peziarah di petilasan Syech Jumadil Qubro.**

nya jalur jalan yang permanen sangat membantu kemudahan para peziarah untuk mencapai lokasi dengan relatif lebih mudah dan lebih aman. Sebagaimana diungkapkan seorang peziarah Jazimah (54) asal Kapanewon Tempel yang mengajak 30 peziarah lainnya pada hari itu menyebut kebiasaan-

nya melakukan ziarah sudah dilakukan sejak kelas 4 sekolah dasar yang pada saat itu tinggal di kawasan pondok pesantren di kawasan Magelang. Setelah dibangun jalur jalan yang permanen, kami merasa lebih nyaman dan lebih mudah untuk menjangkau lokasi ziarah. **(Has)-d**